



Sajian Utama



Pergantian Kepemimpinan Nasional 2024 dan Wajah Baru Indonesia

Linus K. Palindangan (Dosen STARKI)

Tahun 2024 menandai babak baru bagi Indonesia dengan hadirnya pemimpin nasional yang baru. Pergantian kepemimpinan ini ternyata beriringan pula dengan lahirnya berbagai peluang dan tantangan yang membentuk wajah baru Indonesia dalam berbagai sektor. Beberapa sektor yang mengandung peluang sekaligus tantangan yang membentuk wajah baru Indonesia tersebut antara lain sektor pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan, politik, sosial budaya, teknologi, ekonomi.

Pada sektor Pendidikan, peluang tampak pada penggunaan teknologi dan digitalisasi. Pandemi Covid-19 telah mempercepat penggunaan teknologi dalam Pendidikan. *E-learning* dan Pendidikan jarak jauh memungkinkan akses pendidikan secara lebih luas. Begitu pula dengan hadirnya berbagai platform pembelajaran digital telah membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan sumber materi belajar yang interaktif dan beragam. Selain itu terjadi pula peningkatan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat membantu sekolah-sekolah, terutama di daerah terpencil, untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan. Keterbukaan kemitraan dengan dunia industri memungkinkan terjadinya kolaborasi yang membawa inovasi dalam metode pengajaran dan penyediaan sumber daya belajar yang lebih baik. Termasuk juga tersedianya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, seperti penyediaan beasiswa dan pembangunan fasilitas pendidikan. Ketersediaan berbagai program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik.

Di sisi lain tantangan sektor pendidikan ke depan juga tak dapat dipandang remeh. Walaupun sudah dipermudah oleh bantuan teknologi, ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dengan daerah terpencil dan terisolasi hingga saat ini tetaplah menjadi tantangan yang tidak kecil. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* (2023) terdapat 16% daerah tertinggal dan terpencil di Indonesia yang mengalami kesulitan mengakses pendidikan. Di antara sekian tantangan yang ada, infrastruktur yang kurang memadai, jarak yang jauh serta tenaga pendidik adalah merupakan tantangan utama.



Tarfomedia Tahun V Nomor 2, Agustus 2024

Pergantian Kepemimpinan Nasional...



Selain akses terhadap pendidikan, kurikulum yang terlalu padat dan kurang relevan dengan kebutuhan pasar kerja adalah tantangan lain pendidikan di Indonesia. Cukup disadari bahwa pendidikan harus lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Hanya saja apakah setiap kali pergantian pemimpin berarti kurikulum juga harus diganti? Sementara masalah disparitas pada aspek kualitas guru termasuk fasilitas pendukung peningkatan kualitas pendidik tetap menjadi persoalan utama yang tak terselesaikan. (Kompas.com, 5 September 2023). Sementara itu dana bantuan operasional sekolah terus meningkat, akan tetapi distribusi dan pemerataan belum terlaksana secara maksimal serta kurang tepat sasaran. Begitu pula perilaku koruptif oknum tertentu berperan menghambat penggunaan dana pendidikan secara efektif (Saptohutomo, 2024)

Pada sektor kesehatan wajah baru Indonesia tampak pada meningkatnya penggunaan teknologi medis seperti telemedicine yang memungkinkan konsultasi kesehatan jarak jauh dan membantu masyarakat di daerah terpencil, aplikasi kesehatan digital dan robotika bedah yang telah meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Begitu juga dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur kesehatan seperti pembangunan rumah sakit dan puskesmas di seluruh Indonesia, telah memberikan manfaat yang besar bagi Masyarakat. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang semakin diperluas dan ditingkatkan telah memberikan akses kesehatan yang lebih merata. Peningkatan penelitian medis dan farmasi telah menghasilkan inovasi dalam pengobatan dan perawatan kesehatan. Pengembangan bioteknologi telah menghasilkan solusi kesehatan yang lebih efektif, seperti vaksin dan obat-obatan baru. Kampanye kesadaran kesehatan telah mendorong pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Semua upaya tersebut telah membawa perubahan mendasar di sektor kesehatan. Berdasarkan data dari *Asia Pacific Health Priority* (2023), sekitar 86% masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya menjalani pola hidup sehat dan dukungan komunitas atau kelompok dalam perjalanan kesehatan mereka.

Di sisi lain tantangan kesehatan yang dihadapi Indonesia ke depan tampak pada ketimpangan dalam hal akses layanan kesehatan, distribusi tenaga medis, ketersediaan dan kualitas fasilitas serta standar layanan antara wilayah perkotaan dengan wilayah pedesaan. Walaupun anggaran untuk sektor kesehatan terus meningkat termasuk juga hadirnya program JKN dan KIS, namun harus diakui bahwa dana yang tersedia tetaplah terbatas. Hal tersebut berdampak pada terhambatnya pembangunan infrastruktur dan pengadaan alat medis termasuk juga kepastian keberlanjutan finansial JKN dan KIS untuk jangka panjang. Walaupun penyakit menular menurun akan tetapi kematian karena HIV/AIDS dilaporkan meningkat (Kemenkes, 2020) dan penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi dan jantung (Databoks, Agustus 2023), semuanya merupakan deretan tantangan kesehatan bagi Indonesia ke depan.

Pada sektor keamanan, Indonesia memiliki peluang dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas militernya demi menghadapi ancaman eksternal. Termasuk pengembangan dan adopsi teknologi militer modern seperti *drone*, sistem pertahanan udara, dan kecerdasan buatan



(AI) agar lebih efektif dalam pertahanan. Peluang yang sama terbuka dalam hal investasi pengembangan infrastruktur keamanan siber demi melindungi data dan sistem informasi kritis. Terkait hal tersebut maka regulasi dan kebijakan serta implementasinya yang ketat untuk mengamankan jaringan siber nasional dan mencegah kejahatan siber mendesak dilakukan. Dalam hal ini peningkatan kompetensi dan berkelanjutan aparat keamanan patut diupayakan. Sebagai contoh aparat penegak hukum menguasai penggunaan teknologi canggih dalam penegakan hukum seperti *biometric*, pengawasan berbasis AI serta analisis *big data*.



Di balik peluang sektor keamanan tersebut ternyata hadir pula tantangan yang tidak kecil. Tantangan dari kelompok teroris lokal, kelompok kriminal bersenjata dan kelompok separatis patut diwaspadai. Begitu juga dengan proses radikalisme yang terjadi di kalangan masyarakat, terutama melalui internet dan media sosial tidak boleh diabaikan. Jaringan internasional, keamanan perbatasan, penyelundupan barang ilegal, perdagangan manusia, imigrasi ilegal di perbatasan, tantangan dalam mengawasi wilayah maritim yang luas, termasuk penangkapan ikan ilegal dan pelanggaran batas wilayah, ketegangan geopolitik di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, termasuk klaim teritorial di Laut Cina Selatan, tantangan dalam menjaga keseimbangan diplomatik dan militer dalam konteks hubungan internasional yang dinamis, meningkatnya frekuensi dan kompleksitas serangan siber yang menargetkan infrastruktur kritis, pemerintah, dan sektor swasta semuanya merupakan daftar tantangan bagi Indonesia saat ini dan masa depan. Pada 20 Juli 2024 Pusat Data Nasional yang dikelola Kementerian Komunikasi mengalami serangan *ransomware* (Tempo.co, 26 Juni 2024), menunjukkan betapa rentannya keamanan siber kita.



Pada sektor lingkungan Indonesia memiliki peluang pada pengembangan energi terbarukan seperti energi matahari, angin, hidro, dan geotermal. Investasi dalam sektor ini dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi karbon. Untuk tujuan tersebut Pemerintah dapat menawarkan kebijakan dan insentif yang menarik untuk mendukung pengembangan energi terbarukan tersebut, kepada investor, seperti subsidi, pengurangan pajak, dan kemudahan perizinan. Program reforestasi dan rehabilitasi hutan berpotensi membantu memulihkan ekosistem yang rusak dan meningkatkan penyerapan karbon. Upaya untuk melindungi spesies langka dan habitat alami berpotensi menjaga keanekaragaman hayati Indonesia yang sangat kaya. Pengelolaan dan daur ulang sampah seperti penggunaan kembali material berpotensi mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Indonesia juga berpotensi meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah seperti tempat pembuangan akhir (TPA) yang lebih modern. Pengembangan dan adopsi teknologi hijau dalam industri dan pertanian berpotensi mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi produksi serta menggunakan teknologi untuk mengelola sumber daya dan infrastruktur perkotaan secara lebih efisien dan ramah lingkungan.

Walaupun lingkungan geografis Indonesia menawarkan peluang besar akan tetapi sekaligus juga menyimpan tantangan yang besar. Penebangan hutan secara ilegal dan konversi lahan



hutan untuk pertanian dan perkebunan yang menyebabkan deforestasi, bencana alam karena perubahan iklim seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan, emisi dari industri dan kendaraan bermotor yang tidak terkontrol menyebabkan penurunan kualitas udara di kota-kota besar adalah sejumlah tantangan bagi Indonesia. Apa yang terjadi pada musim kemarau di Jakarta, Bogor, Bekasi, Depok dan Tangerang pada Juni hingga Oktober 2023 menunjukkan betapa buruknya kualitas udara di wilayah tersebut. (Kompas.com, 14 Agustus 2023). Peristiwa tersebut menunjukkan pula betapa besar dampaknya bagi kesehatan masyarakat. Begitu pula pencemaran terhadap sungai dan sumber air oleh limbah industri, rumah tangga, dan pertanian yang mengancam kesehatan ekosistem dan masyarakat.



Pada sektor politik Indonesia memiliki peluang dengan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses politik, termasuk meningkatnya jumlah pemilih muda yang terlibat aktif dalam pemilu. Begitu pula dengan keterbukaan politik dan kebebasan berekspresi yang lebih besar memungkinkan debat publik yang sehat dan mendorong transparansi pemerintahan. Otonomi daerah memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan mengembangkan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Dari sudut wewenang dan kekuasaan, desentralisasi mendorong inovasi dalam pemerintahan lokal, memungkinkan daerah untuk mencoba pendekatan baru dalam pembangunan dan pelayanan publik. Pertumbuhan organisasi masyarakat sipil yang kuat dan aktif berperan dalam mengawasi pemerintahan dan mempromosikan *good governance*. Peningkatan peran Indonesia dalam diplomasi internasional, termasuk dalam forum ASEAN, PBB, dan G20, memberikan peluang untuk meningkatkan posisi dan pengaruh Indonesia di kancah global. Partisipasi dalam perjanjian dan kerjasama internasional yang mendukung pembangunan nasional, seperti perdagangan bebas dan kerja sama keamanan adalah peluang bagi Indonesia. Komitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) PBB memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.



Di pihak lain praktik korupsi yang meluas di berbagai tingkat pemerintahan telah menjadi tantangan besar yang menghambat efisiensi, kualitas dan kuantitas pembangunan serta kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga negara. Tantangan dalam penegakan hukum yang konsisten dan adil terhadap kasus-kasus korupsi besar. Sistem politik multipartai dengan koalisi yang rapuh berpeluang menghambat stabilitas pemerintahan dan pengambilan keputusan yang efektif. Tantangan dalam memilih dan mempertahankan pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan visioner di berbagai tingkat pemerintahan. Praktik politik dinasti yang masih kuat menjadi tantangan tersendiri untuk regenerasi politik yang sehat. Perubahan kebijakan yang sering terjadi akibat pergantian pemerintahan atau tekanan politik berpeluang menghambat keberlanjutan program-program pembangunan. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia yang masih terjadi, termasuk konflik agraria, kebebasan beragama, dan hak-hak minoritas (*World Report*, 2024) adalah tantangan-tantangan besar. Tantangan terhadap



kebebasan pers dan intimidasi terhadap jurnalis yang kritis terhadap pemerintah tidak dapat diabaikan.



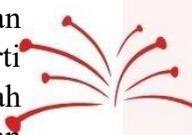
Peluang kekayaan dan warisan budaya merupakan daya tarik wisata yang dapat meningkatkan ekonomi lokal dan nasional, serta melestarikan tradisi. Upaya promosi dan pelestarian budaya lokal melalui festival, seni, dan acara budaya berpeluang meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia. Pengembangan sektor industri kreatif seperti film, musik, desain, dan *fashion* berpotensi mendongkrak ekonomi dan memperkenalkan budaya Indonesia ke pasar global. Inisiatif pemerintah untuk mendukung industri kreatif melalui kebijakan, subsidi, dan fasilitas bagi pelaku seni dan budaya berpeluang melestarikan budaya dan nilai lokal. Pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai budaya dan sejarah nasional untuk generasi muda terbuka untuk dilakukan. Program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas tenaga kerja di sektor sosial dan budaya sangat mungkin dilaksanakan. Penggunaan platform digital dan media sosial untuk memperluas jangkauan dan dampak budaya, mempromosikan seni dan kebudayaan lokal secara global, memproduksi konten digital seperti video, *podcast*, dan artikel yang membahas tema sosial dan budaya Indonesia, semuanya merupakan peluang yang tersedia untuk diwujudkan.



Di balik banyak peluang kekayaan dan warisan budaya tersebut ternyata tampak pula tantangan-tantangan. Kesenjangan sosial dan ekonomi yang signifikan antara berbagai kelompok masyarakat berpotensi menghambat akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Keterbatasan akses ke layanan sosial dan budaya bagi masyarakat di daerah terpencil atau kurang berkembang, ancaman punahnya tradisi dan budaya lokal karena pengaruh globalisasi yang kuat terutama jika tidak ada upaya pelestarian yang memadai, pergeseran nilai dan budaya yang lebih modern yang berpotensi menyebabkan ketidakpahaman atau penurunan minat terhadap tradisi lokal, terjadinya ketegangan dan konflik antar-kelompok budaya, etnis, atau agama, adanya praktik diskriminasi dan intoleransi terhadap kelompok minoritas, rentannya situs dan warisan budaya terhadap kerusakan, kurangnya pendidikan budaya dalam kurikulum sekolah, rendahnya kesadaran publik mengenai pentingnya pelestarian budaya dan nilai-nilai sosial adalah merupakan daftar tantangan yang dihadapi.



Berkembang pesatnya teknologi telah membuka banyak peluang bagi Indonesia. Penerapan teknologi digital di berbagai sektor seperti *electronic commerce (e-commerce)*, *financial technology (fintech)*, dan *startup* dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inklusi finansial. Teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas di berbagai sektor seperti manufaktur, pertanian, dan layanan. Pengembangan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* telah membawa inovasi dalam berbagai bidang seperti kesehatan, transportasi, dan layanan konsumen. Implementasi teknologi 5G dapat meningkatkan kecepatan dan kapasitas jaringan, memungkinkan perkembangan aplikasi dan layanan baru seperti IoT (*Internet of Things*) dan *smart city*. Peningkatan dukungan dari pemerintah dan investor untuk *startup* teknologi berpotensi mempercepat pertumbuhan inovasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Adanya





inkubator dan akselerator *startup* yang berpeluang membantu perusahaan teknologi baru berkembang dan mengakses jaringan serta sumber daya. Peningkatan program pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi dan sains menciptakan kemungkinan menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan siap menghadapi tantangan teknologi masa depan. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri menciptakan memastikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja teknologi. Implementasi sistem pemerintahan elektronik (*e-government*) berpotensi meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas layanan publik. Semua peluang tersebut saat ini sedang dalam proses perwujudannya yang dalam beberapa hal telah menciptakan wajah baru Indonesia seperti berkembangnya industri *startup*, meningkatnya penggunaan *e-commerce* dan bisnis *e-commerce*, pembayaran digital serta dompet elektronik adalah beberapa contoh perubahan yang sedang berlangsung. (Azhar, 2024)

Perkembangan teknologi digital di Indonesia ternyata telah melahirkan tantangan-tantangan baru. Tantangan terkait kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan berkaitan langsung dengan akses ke teknologi dan internet, kesenjangan kompetensi di bidang teknologi digital dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dan individu dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Kurangnya literasi digital di kalangan beberapa kelompok masyarakat dapat menghambat adopsi teknologi baru. Meningkatnya ancaman siber seperti serangan *ransomware*, pencurian data, dan kebocoran informasi pribadi menuntut pentingnya mengatur dan melindungi privasi data pribadi melalui regulasi. Regulasi dan kebijakan yang tidak selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru menjadi tantangan tersendiri yang dapat menghambat inovasi dan adaptasi teknologi. Adanya keterbatasan dalam infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak stabil di wilayah tertentu, adanya risiko ketergantungan yang berlebihan pada teknologi jika terjadi gangguan atau kegagalan system adalah tantangan yang wajib diatasi.

Kemajuan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan pertumbuhan transportasi listrik tak diragukan telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang baru. Gedung-gedung kementerian koordinator, rumah hunian para aparatur sipil negara serta berbagai fasilitas dasar penunjang lainnya sudah hampir selesai. Dengan begitu proyek IKN siap memasuki tahap selanjutnya. Investasi dan migrasi sumber daya manusia ke IKN diperkirakan akan terus bertambah, mendorong pembangunan lebih lanjut dan menciptakan peluang ekonomi baru di kawasan tersebut.

Begitu pula sektor transportasi berbasis listrik (*Electric Vehicles/EV*) mengalami pertumbuhan pesat. Pertumbuhan penggunaan kendaraan listrik, baik mobil maupun sepeda motor listrik, menunjukkan tren positif. Berdasarkan data dari Kontan.co.id (Juli 2024) menunjukkan bahwa penjualan mobil listrik pada 2022 adalah 10.327 unit. Pada 2023 penjualan mobil listrik sebanyak 17.062 unit, naik sebesar 65,22%. Pada 2024 jumlah tersebut diperkirakan naik sebesar 50.000 unit. Tren tersebut diharapkan terus berlanjut di tahun mendatang sehingga



memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.



Pertumbuhan investasi di Indonesia juga menunjukkan tanda-tanda yang menggembirakan. Transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencerminkan optimisme investor terhadap pasar modal Indonesia. Jumlah perusahaan tercatat dan investor di pasar modal menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5%, yang merupakan angka yang cukup tinggi dibandingkan banyak negara lain. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia (BEI, Januari 2024) tercatat rekor Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah pada hari pertama perdagangan BEI di tahun 2024. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil memecahkan rekor, pada posisi 7.323,588 dari rekor sebelumnya di posisi 7.318,016 pada 13 September 2022. Kapitalisasi pasar BEI juga mencapai rekor tertinggi dengan capaian Rp11.768 triliun dari rekor sebelumnya sebesar Rp11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Data ini mencerminkan optimisme para pelaku pasar dan *stakeholders* di pasar modal Indonesia.

Peluang umumnya memiliki saudara kembar namanya tantangan. Patut diakui sektor ekonomi Indonesia memiliki banyak peluang akan tetapi tantangan di balik itu juga patut diperhitungkan. Saat ini tantangan di sektor ekonomi tersebut telah menunjukkan tanda-tandanya dalam hal industri garmen padat karya yang mengalami kelesuan. Produk pakaian murah dari Tiongkok semakin mendominasi pasar, menyebabkan banyak perusahaan garmen besar di Indonesia terancam bangkrut, seperti yang terjadi di Tangerang, Banten, dan Purwakarta (Tempo.co, Desember 2023). Tanpa antisipasi yang tepat, kondisi tersebut berpotensi menciptakan masalah ketenagakerjaan baru semisal pemutusan hubungan kerja, serta masalah sosial seperti pengangguran.



Tantangan perubahan iklim berpengaruh pula pada sektor ekonomi. Efek El Nino pada 2024 dapat mengancam ketahanan pangan Indonesia. Perubahan iklim global menyebabkan intensitas El Nino meningkat, hal tersebut berdampak pada menurunnya produksi beras dan produk pertanian lainnya.



Perkembangan geopolitik juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi perekonomian Indonesia pada 2024. Dukungan Indonesia terhadap Palestina dan konflik di kawasan Gaza memengaruhi pola konsumsi domestik. Selain itu, ketidakpastian global akibat konflik geopolitik lainnya seperti perang Ukraina Rusia berdampak pada terganggunya rantai pasok pangan global yang pada akhirnya dapat mengganggu perekonomian Indonesia.



Sumber Referensi

Saptohutomo, P. A. (2024) Laporan Fiktif dan Manipulasi LPJ Masih Jadi Modus Korupsi Dana Pendidikan. <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/20/18274291/laporan-fiktif-dan-manipulasi-lpj-masih-jadi-modus-korupsi-dana-pendidikan>.

Azhar, N. (2024). Digitalisasi 4.0: Peta Perkembangan Teknologi di Indonesia. <https://ids.ac.id/digitalisasi-4-0-peta-perkembangan-teknologi-di-indonesia/>

Fauziah, S. (2023). 86 Persen Masyarakat Indonesia Semakin Sadar Akan Kesehatan, <https://health.okezone.com/read/2023/08/07/483/2859255/86-persen-masyarakat-indonesia-semakin-sadar-akan-kesehatan-ini-alasannya>

<https://idx.co.id/id/berita/berita/cec4d153-65a9-ee11-b808-005056aec3a4>

<https://data.tempo.co/data/1915/serangan-siber-ke-pusat-data-nasional-hingga-kebocoran-data-berbagai-lembaga-bagaimana-kinerja-indonesia-dalam-keamanan-siber#:~:text=Pusat%20Data%20Nasional%20%28PDN%29%20yang%20dikelola%20oleh%20Kementerian,karena%20data-data%20penting%20yang%20tersimpan%20dalam%20server%20tersebut.>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/11/kematian-akibat-penyakit-tidak-menular-paling-banyak-ditemukan-di-indonesia>

<https://industri.kontan.co.id/news/penjualan-mobil-listrik-di-indonesia-diprediksi-sebanyak-50000-unit-tahun-ini>

<https://kolom.tempo.co/read/1811687/pasca-pemilu-2024-pertumbuhan-investasi-dan-nasib-industri-garmen>

<https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/06/174719271/persoalan-pendidikan-indonesia-belum-berubah-barang-lama-wajah-baru>

<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/brief/world-bank-and-education-in-indonesia>

<https://www.kompas.tv/regional/434536/kualitas-udara-jakarta-terburuk-ketiga-dunia-hari-ini-senin-14-agustus-2023#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.TV%20-%20DKI%20Jakarta%20menduduki%20peringkat%20keempat,US%29%20mencapai%20angka%20152%20dengan%20polutan%20utama%20PM2.5.>

<https://www.hrw.org/id/world-report/2024/country-chapters/indonesia>

Kemkes_Laporan_Pemodelan_Epidemi_HIV.pdf, 2020.